

Edukasi Kemampuan Anak Berempati dan Berakhlak Baik Melalui Pendidikan Karakter di Musholla Nurul Jannah Cimone, Karawaci

Rachma Nadhila Sudiyono¹, Winanti², Siti Maesaroh³, Sri Lestari⁴, Sri Wahyuni Isnaini⁵ Yulis Nuryanti⁶, Ahmad Fauji⁷, Shoftwatun Hasna⁸, Muhammad Arif Kurniawan⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia
winanti12@ipem.ac.id

Abstrak

Terus menurunnya rasa empati dan sikap yang mengarah kepada ahlak anak-anak membuat prihatin semua pihak. Kesadaran anak untuk memiliki rasa empati terhadap teman sejawat, saudara bahkan orang tua terutama di daerah perkotaan menjadi perhatian bersama terutama dosen sebagai pendidik. Kegiatan PKM dilakukan untuk mengedukasi anak-anak di daerah Cimone Kota Tangerang dalam kemampuan dan kesadaran memiliki rasa empati dan berakhlak baik melalui pendidikan karakter. Edukasi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah secara langsung dimana narasumber menyampaikan materi dan diakhir kegiatan anak-anak diberikan pertanyaan atau kuis. Ada diskusi secara interaktif di akhir cerita setelah narasumber menyampaikan materi. Peserta dapat bertanya langsung kepada narasumber seputar materi, diskusi yang interaktif terjadi dalam kegiatan ini. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan edukasi mengenai rasa empati dan ahlak baik melalui pendidikan karakter, sehingga kekuatiran orang tua selama ini dapat diminimalisir.

Keyword: Edukasi, Rasa Empati, Akhlak, Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter bagi anak-anak tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua atau guru tetapi menjadi tanggung jawab bersama. Rasa empati dan peduli antar sesama dari hari ke hari semakin pudar (Himmy et al., 2023). Batasan-batasan yang dulunya dianggap tabu dianggap biasa-biasa saja oleh anak-anak jaman sekarang (Rahmawati, 2016). Unggah ungguh atau tata krama yang dulu dipegang teguh oleh anak-anak hilang seiring dengan perkembangan jaman dan arus globalisasi yang tidak bisa dibendung. Banyak anak di perkotaan yang sudah tidak memperhatikan tata krama dan etika dalam bergaul dengan teman-temannya. Perkataan kasar dan tidak pantas sering terlontar tanpa merasa bersalah, pendidikan agama di sekolah belum cukup untuk membentuk manusia berkarakter apalagi berakhlak mulia dengan aspek religius anak (Putry, 2018).

Era globalisasi tanpa batas dengan teknologi yang semakin canggih sehingga semua informasi dengan cepat di terima oleh anak-anak tanpa disaring mana informasi yang positif dan negative bahkan informasi yang layak

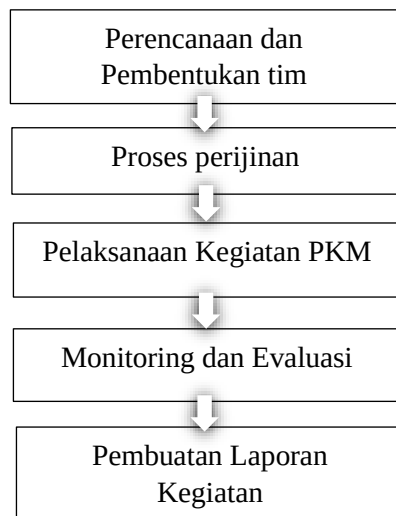
dikonsumsi anak atau tidak luput dari pengawasan orang tua (Winanti et al., 2022). Banyak kasus kenakalan anak yang terjadi saat ini dari mulai perkelahian antar pelajar, narkoba sampai korban bullying (Erina Altarika Asran, 2021). Anak-anak yang memiliki banyak waktu di rumah daripada disekolah, peran orang tua menjadi faktor utama tetapi pada kenyataannya banyak orang tua yang harus bekerja dan mempercayakan pendidikan anak hanya pada guru di sekolah (Wijayanti, Citra Putri;Uswatun, 2019). Banyak anak menghabiskan waktunya untuk bermain game ataupun menonton televisi dan konten-konten yang tidak layak untuk dikonsumsi akhirnya sampai juga di anak dan akan mempengaruhi pola pikir anak (Yunita, 2023) dan kemorosotan anak dapat timbul dari konten-konten yang tidak layak dikonsumsi anak (Bayu, 2021). Baik buruknya karakter anak dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk teman sebaya dimana mereka bergaul setiap harinya (Putry, 2018).

Tujuan kegiatan edukasi ini antara lain memberi pemahaman kepada anak mengenai rasa empati dan berakhlak baik melalui

pendidikan karakter. Metode yang digunakan dengan cara ceramah secara langsung dan dialog secara interaktif terjadi saat narasumber selesai menyampaikan materi. Harapan setelah kegiatan edukasi ini setiap anak peserta edukasi memahami dan menerapkan norma-norma etika yang baik serta memiliki sopan santun dalam berkomunikasi dengan teman sejawat, orang tua bahkan dengan mereka yang usianya lebih kecil dari anak tersebut.

METODE

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan metode ceramah, dimana narasumber menyampaikan materi secara langsung (Basuki et al., 2024) kepada anak-anak. Narasumber secara langsung berinteraksi dan berdiskusi mengenai sikap empati, ahlak yang baik, ahlak buruk yang harus dihindari, serta bagaimana pendidikan karakter dibentuk, jenis dan yang termasuk dalam pendidikan karakter. Edukasi dilakukan di Mushola Nurul Jannah Cimone Kota Tangerang, diikuti sebanyak 39 peserta yang rata-rata adalah anak-anak yang kurang mampu di Cimone. Langkah-langkah kegiatan edukasi terlihat pada gambar 1



Gambar 1 Langkah-langkah kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan perencanaan kegiatan dan pembentukan tim PKM yang terdiri dari tim

dosen fakultas bisnis dan tim dosen dari fakultas ilmu komputer dengan berbagai disiplin ilmu. Ketua Tim dipilih berdasarkan suara terbanyak dan dibentuk masing-masing seksi sebagai penanggung jawab kegiatan. Proses perijinan dilakukan selama satu minggu sebelum kegiatan dimulai dan dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan dilakukan di hari Sabtu, 30 Maret 2024 di Cimone Kota Tangerang. Setelah selesai kegiatan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan apakah berjalan dengan baik atau tidak serta hal-hal apa saja yang menjadi kendala atau masalah saat pelaksanaan kegiatan. Langkah terakhir adalah membuat laporan kegiatan yang disampaikan oleh ketua tim untuk dilaporkan kepada ketua LPPM Universitas Insan Pembangunan.

PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan di siang sampai sore menjelang sholat magrib pada hari Sabtu, 30 Maret 2024 dan bertepatan di bulan Ramadhan sehingga kegiatan edukasi ditutup dengan buka puasa bersama dan santunan yatim piatu/kurang mampu. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 39 peserta yang terdiri dari anak-anak Jemaah mushola Nurul Jannah, ketua RT, ketua RW, dosen dan tim hadroh yang sengaja dihadirkan untuk memeriahkan acara ini. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh RW setempat dan disaksikan oleh ketua RT setempat.

Kegiatan PKM dilakukan secara rutin minimal satu semester satu kegiatan untuk satu dosen yang dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok (Winanti et al., 2024) sebagai bentuk implementasi Tridarma Perguruan Tinggi. Pembiayaan untuk kegiatan edukasi kali ini dilakukan secara mandiri oleh tim dosen dan kegiatan ini menjadi kegiatan yang berkelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang dilakukan oleh dosen mengenai ketahanan pangan (Kamar et al., 2024). Belajar adab bagi anak-anak di mushola Nurul Jannah juga telah dilakukan tahun sebelumnya yaitu bertepatan dengan bulan Ramadhan tahun 2023 yang juga dilakukan oleh tim dosen (Maesaroh et al., 2023)

Ketua tim diambil dari tim dosen perempuan dan kali ini menjadi kegiatan yang

unik karena tim dan kepanitian semua diambil oleh dosen perempuan termasuk narasumber dari kegiatan ini adalah dosen perempuan. Setelah sambutan dari ketua RW dilanjutkan dengan pembacaan kalam ilahi oleh salah satu

anak yang menjadi peserta kegiatan edukasi. Dilanjutkan dengan acara inti yaitu edukasi mengenai edukasi etika dan aklag yang baik dengan pendidikan karakter.



Gambar 2 Dokumentasi kegiatan PKM

Pertama narasumber menyampaikan pentingnya nilai-nilai etika bagi kehidupan manusia sekarang dan masa depan. Etika dan aklag yang baik sesuai dengan nilai-nilai religius sesuai ajaran para nabi. Semua agama mengajarkan kebaikan, rasa empati, tolong menolong dan saling menghormati satu sama lain. Etika dan rasa impati harus menjadi kesadaran diri sendiri dan tidak usah dipaksakan. Selain itu narasumber juga menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta dan bagi peserta yang bisa menjawab diberikan doorprice.

Akhir sesi diskusi menjadi interaktif dengan berbagai pertanyaan dari peserta dari mulai diskusi mengenai adab, etika dan pendidikan karakter juga menjadi pertanyaan mengenai program-program beasiswa yang ada di Universitas Insan Pembangunan. Pertanyaan semakin melebar dan oleh moderator ditambahkan mengenai siapa saja yang bertanya akan mendapatkan hadiah doorprice dari panitia, sehingga peserta berlomba-lomba untuk saling bertanya.



Gambar 3 Foto bersama peserta dan tim dosen

Kegiatan edukasi di tutup dengan kuis dan dilanjutkan dengan penampilan hadroh dari anak-anak Jemaah mushola Nurul Jannah. Ketua pengurus mushola memimpin doa dan acara dilanjutkan dengan buka puasa bersama. Setelah buka puasa bersama langsung dilanjutkan dengan santunan anak yatim piatu dan anak kurang mampu sekaligus acara santunan ini menjadi acara penutup dari kegiatan PKM pada kali ini. Tidak lupa sebelum peserta kembali ke rumah masing-masing dilakukan foto bersama dengan tim dosen dan peserta kegiatan untuk bukti dokumentasi kegiatan.

KESIMPULAN

Kegiatan telah dilakukan dengan lancar dan peserta mendapatkan pemahaman mengenai materi yang disampaikan oleh narasumber dalam hal ini dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Pelaksanaan kegiatan dilakukan siang sampai menjelang magrib dan diakhiri dengan buka puasa bersama dan santuan anak yatim piatu. Narasumber menyampaikan materi yang dipandu oleh moderator. Setiap saat diselingi kuis untuk peserta dan bagi peserta yang menjawab pertanyaan diberikan hadiah berupa doorprice yang telah disediakan oleh panitia. Kegiatan berjalan secara interaktif, dan peserta berdiskusi dan bertanya langsung kepada narasumber. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut dengan kegiatan kegiatan lain dengan tema yang berbeda sebagai bentuk implementasi tridarma bagi dosen di Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ketua LPPM yang telah memberikan support dan perijinan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk pengurus mushola Nurul Jannah Cimone yang telah memperkenankan dosen melakukan kegiatan edukasi mengenai pendidikan karakter. Kepada ketua RW yang telah mendukung kegiatan ini dengan menghadirkan anak-anak untuk mengikuti kegiatan edukasi ini. Kepada tim dosen yang telah berkontribusi baik secara langsung atau tidak langsung sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Hasna, S. (2024). Edukasi Budidaya Tanaman Murbei sebagai Produk Olahan Keripik Daun Murbei di Padepokan Arben Kalikoa Cirebon. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 146–153.
- Bayu, D. J. (2021). *Jumlah Pengguna Media Sosial di Dunia Capai 4,2 Miliar | Databoks*. Databoks Data Stories. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/18/jumlah-pengguna-media-sosial-di-dunia-capai-42-miliar>
- Erina Altarika Asran. (2021). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Tingkat Depresi pada Korban Perundungan. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v1i1.77>
- Himmy, K., Ferdijatmoko, D., & Kumoro, C. (2023). *Bimbingan Teknis bagi Guru*

- melalui Program Pencegahan Perundungan pada SMK Permata Kemiri Kabupaten Tangerang. 02(01), 47–56.
- Kamar, K., Winanti, Suseno, B., Jumiran, Supriyanto, Kumoro, D. F. C., Gazali, Napituplu, B., Haryanto, B., Sutardi, D., Dewi, W. R., Rachmat, I. M., Wiyono, N., Fernando, E., Basuki, S., & Himmyázz, I. K. H. (2024). Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 651–657.
- Maesaroh, S., Agistiawati, E., Dewi, W. R. D., Stefanny, V., Asnaini, S. Wa., Sukriyah, Sudiyono, R. N., Hartati, R., Ningtyas, A. A., Nuryanti, Y., Hasna, S., Radita, F. R., Tiara, B., Winanti, Sitorus, S. L., & Yulia, Y. (2023). METODE BELAJAR ADAB DALAM UPAYA MENGISI KEGIATAN BELAJAR DI BULAN RAMADHAN PADA SISWA SISWI MUSHOLLA NURUL JANNAH KEC. KARAWACI - TANGERANG. *Jurnal Abdimas Unipem*, 1(2), 14–19.
- Putry, R. (2018). NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI SEKOLAH PERSPEKTIF KEMENDIKNAS. *NGender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39–54. <https://doi.org/10.7748/nm.23.9.12.s14>
- Rahmawati, S. W. (2016). Peran Iklim Sekolah terhadap Perundungan. *Jurnal Psikologi*, 43(2), 154. <https://doi.org/10.22146/jpsi.12480>
- Wijayanti, Citra Putri;Uswatun, A. T. (2019). Perangi Tindak Perundungan (Bullying) dengan Penanaman Pendidikan Karakter Sejak Dini Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019*, 1(1), 16–26.
- Winanti, Adiyanto, Nurasih, & Suwita, J. (2022). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran berbasis digital bagi Guru pada SMK ZYZ di Kabupaten Tangerang. *Abdimas Unipem*, 1(1).
- Winanti, Basuki, S., Supiana, N., Riyanto, Wiyono, N., Lestari, S., Maesaroh, S., Goestjahjanti, F. S., Jainuri, Fayzhall, M., Sukriyah, Ervana, Purwaningrum, D., Olin, M. N., Fernando, E., Umiiyati, H., & Silitonga, N. (2024). Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi Lapak Drum Bujana Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Furnitur Berbahan Dasar Drum Bekas. *Abdimas Galuh*, 6(1), 271–279.
- Yunita, R. (2023). Perundungan Maya (Cyber Bullying) Pada Remaja Awal. *Muhafadzah*, 1(2), 93–110. <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v1i2.430>